

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

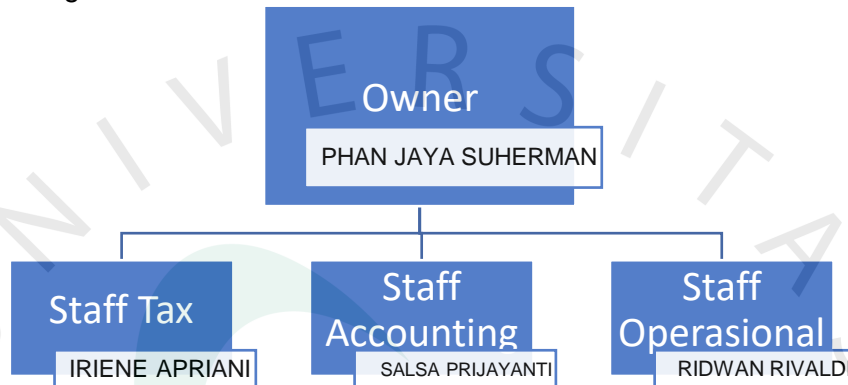
2.1 Sejarah Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) dan Pasal 2 ayat (4) UU No.6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No.16 Tahun 2009 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-20/PJ/2013 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PER-38/PJ/2013, telah terbit Surat Keterangan Terdaftar bernomor S-8567KT/WPJ.05/KP.00603/2018 pada tanggal 18 Juli 2018 atas nama CV. Laju Visi Tangguh yang memiliki NPWP 85.341.438.1.034.000. Klasifikasi Lapangan Usaha untuk perusahaan ini adalah kegiatan konsultasi manajemen lainnya yang masuk di nomor 70209. Alamat CV. Laju Visi Tangguh berada di Tokopedia Care Tower Ciputra Internasional, LT. 16 Unit 01&02 Jl. Ring Road Barat No.101, Kembangan, Rawa Buaya, Jakarta Barat, 11740. Pendiri sekaligus pelaksana CV. Laju Visi Tangguh ini adalah bapak Phan Jaya Suherman., S.E., Ak., CA., M.H., BKP. Perusahaan ini memang baru didirikan secara resmi tahun 2018, tetapi bapak Phan Jaya Suherman selaku owner ini sudah sejak 1999 menekuni pekerjaan dibidang perpajakan. Pendidikan formal yang Bapak Phan Jaya jalani adalah Beliau lulus S1 Akuntansi di Universitas Bina Nusantara, kemudian melanjutkan kuliah lagi dengan memilih jurusan hukum S1 dan S2 di Universitas Esa Unggul, dan juga Beliau mengikuti pendidikan profesi akuntan di Universitas Indonesia. Ia pernah bekerja di Kantor Konsultan Pajak Aleng Gunawan sejak 1999 sampai 2011, setelah 2011 ia akhirnya memutuskan untuk membuat kantor konsultan pajak bersama dengan rekan-rekannya dan memiliki kantor yang masih menjadi satu dengan rumahnya. Kemudian tahun 2018 ia memutuskan untuk membangun lagi kantor konsultan pajak nya tetapi ia membangun sendiri tidak Bersama rekan-rekannya yang mana ia akhirnya membeli kantor yang berlokasikan di Tokopedia Care Tower ini. Hingga saat ini CV. Laju

Visi Tangguh memiliki klien badan sebanyak 30 perusahaan dan 120 klien orang pribadi.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi CV. Laju Visi Tangguh pada saat ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi CV. Laju Visi Tangguh
Sumber : Praktikan, 2023

Penjelasan untuk struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut ini:

A. Owner

Owner atau pemilik sekaligus pendiri CV ini Bernama Phan Jaya Suherman, S.E., Ak., CA., M.H., BKP. Pemilik memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan keputusan penting perusahaan. Sebagai pemilik, Bapak Phan Jaya Suherman juga terlibat dalam pekerjaan yang lebih nyata, mengamati cara kerja karyawannya. Karyawan harus memberi tahu pemilik terlebih dahulu saat membuat keputusan dan mengambil tindakan dalam kegiatan produksi dan operasional. Karena keberhasilan perusahaan terletak di tangan pemilik, tanggung jawab pemilik sangat tinggi. Pemilik juga bertanggung jawab untuk melaksanakan atau menegosiasikan kerjasama dengan klien sebelum resmi memulai bisnis.

B. Staff Tax

Staff Perpajakan yang ditempati oleh praktikan sendiri, bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua pekerjaan yang berhubungan dengan perpajakan untuk klien badan dan orang pribadi. Staf pajak bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengatur, dan

menyiapkan dokumen pajak untuk klien. Staf pajak bertanggung jawab untuk menghitung jumlah pajak yang harus dibayar klien. Petugas pajak bertanggung jawab untuk membayar dan melaporkan pajak secara tepat waktu. Oleh karena itu, pegawai departemen pajak harus memiliki disiplin yang tinggi. Staff pajak bertanggung jawab untuk menjaga klien mereka tetap *up to date* dengan berbagai kebijakan pajak di tempat mereka.

C. *Staff Accounting*

Staff Accounting yang ditempati oleh rekan praktikan bernama Salsa Prijayanti. Staf akuntansi bertanggung jawab untuk menyimpan catatan transaksi perusahaan yang terjadi. Segala bentuk pengeluaran tersebut harus dicatat dengan baik. Hal ini untuk dapat mendukung pembukuan. Semua catatan transaksi perusahaan ini juga harus dibuat dengan mengacu pada standar pelaporan akuntansi perusahaan. Akuntan bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan keuangan yang berisi data ikhtisar keuangan perusahaan. Laporan ini akan ditandatangani dan diserahkan langsung kepada manajemen.

D. *Staff Operasional*

Staff Operasional yang ditempati oleh rekan praktikan bernama Ridwan Rivaldi. *Staff Operasional* bertanggung jawab untuk melakukan surat menyurat. *Staff Operasional* bertanggung jawab untuk melakukan tugas operasional seperti ke kpp terdaftar jika ada yang harus diproses lalu tugas operasional ke rumah atau kantor klien untuk memberikan dokumen dokumen penting perusahaan. *Staff Operasional* bertanggung jawab juga untuk melakukan pembayaran apapun ke bank atas pembayaran pajak dan lain lain.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Dalam mendukung pembangunan ekonomi melalui perpajakan yang lebih baik, keberadaan jasa konsultan pajak merupakan salah satu profesi yang secara tidak langsung memberikan kontribusi sangat besar. Sudah banyak konsultan pajak di negeri ini, dan sudah pasti setiap konsultan pajak memiliki karakteristik dan kepribadian yang berbeda

dalam persaingan untuk menarik pelanggan. Mereka berbeda dalam cara mereka bekerja, cara mereka memecahkan masalah, dan cara mereka menghadapi klien yang beragam. Konsultan pajak berperan sangat penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak agar wajib pajak dapat memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Konsultan pajak adalah bagian dari pemerintah yang membantu wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik. Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu faktor kunci pendukung peningkatan penerimaan pajak. Pengertian Konsultan Pajak Pasal 1 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 tentang Konsultan Pajak mendefinisikan konsultan pajak sebagai orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak. Menjalankan hak dan memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Konsultan pajak dibedakan berdasarkan jenis izin praktiknya, yaitu A, B, dan C. Perbedaan ini berkaitan dengan hak konsultan pajak untuk memberikan pelayanan kepada wajib pajak (Fadheil dan Andri, 2014). Tugas konsultan pajak termasuk mematuhi semua undang-undang perpajakan yang berlaku dan memberi tahu wajib pajak tentang kewajiban mereka.

Menurut Supeno (2011:25), jasa-jasa yang diberikan oleh konsultan pajak antara lain; (1) Jasa konsultasi; (2) Jasa perencanaan atau manajemen perpajakan; (3) Jasa telaah perpajakan; (4) Jasa kepatuhan perpajakan; (5) Jasa pendampingan pajak (ketika Wajib Pajak sedang berperkara di pengadilan pajak). Meskipun keberadaan konsultan pajak diharapkan dapat membantu wajib pajak dalam memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, namun konsultan pajak juga dapat bertindak bertentangan dengan peraturan atau etika profesi. Di sisi lain, meski kasus penggelapan pajak yang dilakukan oleh akuntan pajak terus berlanjut, namun tidak dapat dipungkiri bahwa permintaan akan profesi konsultan pajak masih tinggi hingga saat ini. Hal ini terlihat dari jumlah konsultan pajak yang terdaftar per 11 Maret 2016 sebanyak 3.231 orang, meskipun masih dapat

bertambah di masa mendatang (www.pajak.go.id). Jumlah ini naik dari tahun sebelumnya: 1.331 pada 2010, 1.690 pada 2011, 1.901 pada 2012, 2.187 pada 2013, dan 2.359 pada 2014 (www.ikpi.or.id). Sistem perpajakan yang saat ini digunakan di Indonesia adalah *self assessment system* yang memberikan kebebasan kepada wajib pajak baik pribadi maupun badan untuk menghitung, membayar dan melaporkan pajaknya kepada fiskus. *self assessment system* mulai diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1984 sebagai perubahan dari deklarasi resmi, di mana otoritas pajak menentukan kewajiban pajak wajib pajak. Padahal, sistem *self assesment* menjadi kendala tersendiri bagi wajib pajak. Sistem pungutan mandiri ini dinilai sangat merepotkan dan menyita waktu bagi wajib pajak, khususnya wajib pajak wiraswasta. Rezim pajak atau pengarsipan yang mandiri merupakan salah satu faktor yang membuat Wajib Pajak mencari pilihan lain, seperti menggunakan jasa konsultan pajak.

Begitu juga salah satu Kantor Konsultan Pajak CV. Laju Visi Tangguh yang menjadi tempat praktikan melakukan Kerja Profesi ini , salah satu diantara banyak tempat kantor konsultan pajak yang memiliki kontribusi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Konsultan pajak bersertifikat harus terus meningkatkan keterampilan mereka. Sebab, selain memahami semua ketentuan perpajakan, konsultan pajak harus mengkomunikasikan undang-undang perpajakan secara jelas kepada masyarakat agar terhindar dari sanksi perpajakan. Dengan pengetahuan pajak yang baik, celah dapat ditemukan dan dimanfaatkan. Integritas yang kuat diperlukan untuk menghindari keterlibatan dalam masalah pajak seperti penyelundupan dan korupsi pajak. Konsultan pajak berperan dalam menyusun SPT baik badan usaha maupun wajib pajak orang pribadi. Konsultan pajak biasanya menawarkan berbagai saran dan strategi untuk membantu klien mereka mendapatkan kredit pajak. Untuk itu, mereka butuh informasi mengenai peraturan perpajakan. Seorang konsultan pajak profesional akan memberikan strategi untuk mengurangi pajak klien dengan memanfaatkan potongan pajak dan kredit pajak.

Penagihan pajak ini harus dilakukan secara detail dan detail agar lebih akurat.

Konsultan pajak biasanya mengikuti petunjuk tentang pengembalian pajak dan tabel pajak untuk membuat keputusan yang tepat. Konsultan pajak juga mengumpulkan informasi keuangan dan pajak dari klien melalui wawancara. Informasi ini mencakup jumlah penghasilan kena pajak, pengurangan, dan biaya yang dapat dikurangkan. Konsultan pajak menggunakan informasi ini untuk menyiapkan pengembalian atau pengurangan pajak untuk klien mereka. Selain itu, konsultan memberikan informasi kepada klien untuk memungkinkan mereka menyiapkan SPT secara mandiri. Undang-undang perpajakan dapat berubah sesuai dengan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, konsultan pajak juga memiliki peran untuk terus memperbarui wawasan mereka sehingga mereka dapat memberikan informasi pajak yang akurat kepada klien mereka. Misalnya, mengikuti kursus perpajakan atau pelatihan profesional, bergabung dengan komunitas konsultan pajak, atau menghadiri konferensi perpajakan. Konsultan pajak juga mengevaluasi data tentang beban pajak yang menurut klien tidak menguntungkan.